

Pentingnya Proses Verifikasi Kesesuaian Data Pada Verifikasi Data Untuk Permohonan NOTAM

Muhammad Nabil Rahadinan ¹

Elfi Amir ²

Endang Sugiharti ³

Rini Sadiatmi ⁴

Dini Wagini ^{5*}

Togi Adnan Maruli Sinaga ⁶

Novita Ayu Permatasari ⁷

Mochamad Faisal Muzaki ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

*e-mail : dini.wagini@ppicurug.ac.id

Abstrak

LOCA (*Letter of Operational Coordination Agreement*) merupakan perjanjian antara dua atau lebih unit layanan lalu lintas penerbangan yang bertujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan operasional penerbangan dan mencegah kesalahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara langsung dalam kondisi yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan dalam membuat surat permohonan NOTAM (*Notice to Airmen*) yang tidak sesuai dengan LOCA dapat menyebabkan kesalahan dalam pengoperasian pesawat. Keterbatasan komunikasi dan kesalahan dalam memahami ketentuan peraturan adalah dua faktor utama yang menyebabkan kesalahan ini. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya memahami peraturan yang berlaku untuk mencegah kesalahan dalam pengoperasian pesawat.

Kata kunci: NOTAM, Peraturan, Kondisi lapangan.

Abstract

LOCA (*Letter of Operational Coordination Agreement*) is an agreement between two or more air traffic service units aimed at coordinating flight operational activities and preventing errors. The research method used in this study is qualitative research, which allows the researcher to conduct observations and interviews directly in real conditions. The research findings indicate that errors in drafting NOTAMs (*Notice to Airmen*) that do not comply with LOCA can lead to mistakes in aircraft operations. Communication limitations and misunderstandings of regulatory provisions are two main factors contributing to these errors. Therefore, this study emphasizes the importance of understanding applicable regulations to prevent errors in aircraft operations.

Keywords: NOTAM, Regulations, Field conditions.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara yang terletak di Asia Tenggara, merupakan kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari ribuan pulau. Negara ini memiliki luas wilayah daratan dan laut yang sangat besar. Indonesia terdiri dari ribuan pulau, dan transportasi udara telah menjadi peran penting dalam membantu mobilitas dari satu tempat ke tempat lain agar lebih praktis dan efisien secara waktu. Meningkatnya jumlah kebutuhan terhadap transportasi udara berpengaruh terhadap pelayanan yang harus diberikan. Dengan berdirinya Perum LPPNPI atau yang lebih dikenal dengan AirNav Indonesia maka, keselamatan dan pelayanan navigasi penerbangan dapat terselenggara dengan baik.

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) merupakan salah satu perguruan tinggi kedinasan yang berada di bawah Kementerian Perhubungan Indonesia. PPI Curug memiliki tugas dan fungsi mendidik putra-putri terbaik bangsa Indonesia untuk menjadi sumber daya manusia yang ahli dan terampil di bidang penerbangan, yang diakui secara nasional maupun internasional.

On the Job Training (OJT) merupakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang bertujuan untuk lebih mengenal dan menambah wawasan serta ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, selain itu agar Taruna/I mampu menjadi individu yang kompeten dari pengalaman bekerja maupun bermasyarakat. On the Job Training juga merupakan suatu pembekalan yang dapat dengan cepat memproses pemindahan pengetahuan dan pengalaman bekerja (transfer knowledge) dari senior ke junior. Pelaksanaan On the Job Training merupakan kewajiban Taruna Program Studi Penerangan Aeronautika, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Nomor SK.34/BPSDMP-2023 tentang Kurikulum Program Studi Penerangan Aeronautika Program Diploma III.

Pelaksanaan On the Job Training bagi Taruna/I program studi D-III Penerangan Aeronautika dilaksanakan pada semester 3 dan 5 sesuai dengan silabus yang digunakan. On the Job Training (OJT) merupakan kewajiban bagi Taruna/I program studi Penerangan Aeronautika sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor : KP 301 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Bagian 69 – 05 (Advisory Circular Part 69 – 05) tentang Lisensi, Rating, Pelatihan dan Kecakapan Personel Pelayanan Informasi Aeronautika. Peserta didik kompetensi di bidang Pelayanan Informasi Penerbangan dan personel yang akan memperoleh rating untuk pertama kali pada suatu unit pelayanan informasi penerbangan wajib melaksanakan praktek kerja lapangan di bawah pengawasan On the Job Training Instructor (OJTI) sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. On the Job Training Aeronautical Information Publication (AIP) dan NOTAM tersebut dilaksanakan pada semester 3 di PIA Wilayah Jakarta selama kurang lebih 3 bulan.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk dokumen resmi terkait prosedur pengajuan *Notice to Airmen (NOTAM)* dan catatan koordinasi antara Cabang Jakarta Air Traffic Service Center (*JATSC*) dan Pusat Informasi Aeronautika. Wawancara dengan personel seperti Air Traffic Control (*ATC*) dan staf *PIA* juga dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan dalam koordinasi pengajuan *NOTAM*. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan merumuskan solusi guna meningkatkan proses koordinasi pengajuan *NOTAM* di Jakarta, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan keselamatan operasi penerbangan.

Jurnal ini mengadopsi dua metode utama: analisis dokumen dan wawancara. Analisis dokumen dilakukan dengan meninjau prosedur pengajuan *NOTAM*, termasuk *Letter of Operational Coordination Agreement (LOCA)*, formulir permohonan, dan catatan koordinasi. Wawancara dilakukan dengan personel terkait untuk memperoleh pemahaman langsung tentang faktor-faktor yang memengaruhi koordinasi. Metode ini bertujuan untuk menjaring pemahaman menyeluruh tentang permasalahan koordinasi pengajuan *NOTAM* di Jakarta.

Analisis data dilakukan secara kualitatif berdasarkan wawancara dengan narasumber, seperti Dicky Kurnia (AIS Regional Officer) dan Roni Irmadi Prasetyo (Head of AIS Regional Jakarta). Selain itu, peneliti melakukan observasi di lapangan melalui serangkaian prosedur selama *On Job Training* selama 72 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan menyajikan data dan hasil penelitian yang ditemukan dan disusun dalam bentuk tabel/gambar/foto/denah/diagram. Pembahasan yang diperoleh juga disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif (Baxter, 1997). Hasil penelitian

sebaiknya ditampilkan berupa grafik atau pun tabel. Untuk grafik dapat mengikuti format untuk diagram dan gambar. Pembahasan berisi penjelasan apa arti hasil dan implikasinya untuk kajian di masa depan, tidak mengulangi apa yang telah dipaparkan dalam kajian pustaka atau hasil. Hubungkan hasilnya dengan pertanyaan yang diajukan di bagian pendahuluan. Kutipan berturut-turut dalam tanda kurung nama dan tahun (Merriam, 2020)

KESIMPULAN

Dikarenakan proses kerja AIS yang kompleks maka tentu pekerjaan tidak selalu berjalan dengan lancar, tentu ada beberapa temuan ataupun ketidaksesuaian seperti permasalahan yang terjadi saat proses kerja seperti kompleksnya proses verifikasi data oleh personil masih ada celah ataupun permasalahan, seperti halnya proses verifikasi kesesuaian koordinat lokasi untuk pengajuan NOTAM yang tidak diakomodir didalam STD dan Juknis..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didanai didanai dari DIPA Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun anggaran 202X dengan nomor kontrak XX/SPK/XX/PPK/5/PPI-2023 tanggal XX Mei 202X dan didukung penuh oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PusPPM) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku:

Bohmer, M. (2012). *Beginning Android ADK with Arduino*. Newyork: Apress.

Meier, R. (2012). *Professional Android™ 4 Application Development*. Indianapolis: John Wiley & Sons, Inc.

Rujukan Jurnal:

Atzori, L., & Andreas. (2012). Performance Analysis of Fractal Modulation Transmission over Fast Fading Wireless Channels. *IEEE Transactions on Broadcasting*, 48(2), 103 - 110.

Darlis, A. R., Lidyawati, L., & Nataliana, D. (2016). Implementasi Visible Light Communication (VLC) pada Sistem Komunikasi. *Elkomika*, 1(1), 13 - 25.

Rujukan Prosiding:

Zeng, G., & Qiu, Z. (2008). Audio Watermarking in DCT. *International Conference on Signal Processing*, (pp. 2193 - 2196).

Rujukan Sumber Online :

Macleod, D. (2010, June 25). *Post-Modernism and Urban Planning*. Retrieved from www3.sympatico.ca